

DAFTAR PUSTAKA

1. Setyorini E. Gambaran konsep diri pada pasien gangguan jiwa di rumah sakit jiwa daerah dr. Arif Zainuddin Surakarta. *Journal of Chemical Information and Modelling*. 2019;15(2):9–25.
2. Ramadhani AS, Rahmawati AN, Apriliyani I. Studi kasus harga diri rendah kronis pada pasien skizofrenia. *Jurnal Keperawatan Notokusumo [Internet]*. 2021;9(2):13–23. Available from: <https://jurnal.stikes-notokusumo.ac.id/index.php/jkn/article/download/117/91>
3. Kementerian Kesehatan. Definisi gangguan jiwa dan jenis-jenisnya [Internet]. 2023. Available from: [https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2224/definisi-gangguan-jiwa-dan-jenis-jenisnya#:~:text=World Health Organization \(WHO\) menyatakan,%2C demensia%2C dan gangguan perkembangan](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2224/definisi-gangguan-jiwa-dan-jenis-jenisnya#:~:text=World Health Organization (WHO) menyatakan,%2C demensia%2C dan gangguan perkembangan)
4. Wijayati F, Nasir T, Hadi I, Akhmad A. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian harga diri rendah pasien gangguan jiwa. *Health Information: Jurnal Penelitian*. 2020;12(2):224–35.
5. Kementerian Kesehatan RI. Laporan nasional riskesdas 2018 [Internet]. Vol. 44, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2018. 181–222 p. Available from: <http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf>
6. Kemenkes. Riset kesehatan dasar (riskesdas) 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2013.
7. Tampi RR, Tampi DJ, Boyle LL. Psychiatric disorders late in life: a comprehensive review [Internet]. 2018. 11–20 p. Available from: <https://doi.org/10.1007/978-3-319-73078-3>
8. Tim Riskesdas 2018. Laporan provinsi Jawa Tengah riskesdas 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB). 2019. 88–94 p.
9. Kementerian Kesehatan RI. Rencana aksi kegiatan 2020-2024. Ditjen p2p kemenkes. 2020.
10. Leighton AH, Hughes JM. Cultures as a causative of mental disorder.

- Milbank Quarterly. 2005;83(4):1–22.
11. Verghese A. Spirituality and mental health. *Indian Journal of Psychiatry* [Internet]. 2008;50(4):233–7. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2755140/>
 12. Sulthon M. Proses Pikir (Arus Pikir) pada Klien Skizofrenia Hebefrenik di Ruang Gelatik dan Kenari Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya. *Jurnal Keperawatan* [Internet]. 2018;11(2):99–104. Available from: <http://journal.poltekkesdepkes-sby.ac.id/index.php/KEP/article/view/1465/830>
 13. Sadock BJ. Kaplan & sadock buku ajar psikiatri klinis. 2nd ed. Jakarta; 2010.
 14. Maramis WF. Catatan ilmu kedokteran jiwa. 3rd ed. Surabaya: Lembaga Penerbitan Universitas Airlangga; 1986. 113–118 p.
 15. Abi Prakasa M. Analisis rekam medis pasien gangguan proses pikir waham dengan menggunakan algoritma c4.5 di RS atma husada mahakam Samarinda. *Borneo Student Research*. 2020;2(1):1–8.
 16. Rowland T, Birchwood M, Singh S, Freemantle N, Everard L, Jones P, et al. Short-term outcome of first episode delusional disorder in an early intervention population. *Schizophrenia Research* [Internet]. 2019;204:72–79. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/30195583/>
 17. Bell V, Raihani N, Wilkinson S. Derationalizing delusions. *clinical psychological science*. 2021;9(1):24–37.
 18. American Psychiatric Association (APA). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders*. 5th ed. Washington DC: American Psychiatric Publishing; 2013.
 19. Jusup I, Alaydrus A, Fitrikasari A, Asikin HG, Savitri S, Wardani ND, et al. *Buku ajar psikiatri*. 1st ed. Semarang: Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Diponegoro; 2015. 8–12 p.
 20. Keliat BA. *Model praktik keperawatan profesional jiwa*. Jakarta: EGC; 2009.
 21. Yusuf A, Fitryasari R, Nihayati HE. *Buku ajar keperawatan kesehatan jiwa*.

- Ganiajri F, editor. Jakarta: Salemba Medika; 2015. 8 p.
22. Purba JF. Manajemen asuhan keperawatan jiwa pada Tn.B dengan masalah halusinasi melalui terapi. 2022.
 23. Mary C. Townsend. Psychiatric mental health nursing concepts of care in evidence-based practice [Internet]. 2018. p. 1009. Available from: [https://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/625/1/Psychiatric Mental Health Nursing Concepts of Care in Evidence-Based Practice by Mary C. Townsend DSN PMHCNS-BC \(z-lib.org\).pdf](https://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/625/1/Psychiatric%20Mental%20Health%20Nursing%20Concepts%20of%20Care%20in%20Evidence-Based%20Practice%20by%20Mary%20C.%20Townsend%20DSN%20PMHCNS-BC%20(z-lib.org).pdf)
 24. Mbaloto FR, Ntidi A. Hubungan kepatuhan minum obat dengan kekambuhan pasien gangguan jiwa skizofrenia di Rumah Sakit Daerah Madani Palu Provinsi Sulawesi Tengah. Pustaka Katulistiwa [Internet]. 2022;03(1):21–26. Available from: <https://journal.stik-ij.ac.id/index.php/Keperawatan/article/view/89>
 25. Zahnia S, Wulan Sumekar D. Kajian epidemiologis skizofrenia. Majority [Internet]. 2016;5(5):160–166. Available from: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/904/812>
 26. Tumanggor S. Asuhan keperawatan jiwa pada Tn.Y dengan masalah gangguan proses pikir: waham kebesaran. 2021; Available from: <https://osf.io/6f7x3>
 27. World Health Organization. International statistical classification of diseases and related health problems 10th revision (ICD-10) [Internet]. 2016. Available from: <https://icd.who.int/browse10/2016/en#/F22.8>
 28. Manurung, J., & Pardede JA. Mental nursing care management with delusion of greatness problems in schizophrenic patients. A Case Study [Internet]. 2022; Available from: <https://doi.org/10.31219/osf.io/udpem%0A>
 29. Pakpahan ER. Asuhan keperawatan jiwa pada Tn. A dengan gangguan proses pikir: waham kebesaran di yayasan pemenang jiwa Sumatera. 2021.
 30. Direja AHS. Buku ajar asuhan keperawatan jiwa. 1st ed. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
 31. Manurung, Pardede. Aplikasi asuhan keperawatan jiwa pada Tn. S dengan

- masalah gangguan proses pikir: waham kebesaran: studi kasus. *Kebidanan*. 2022;volume 1(keperawatan jiwa):1–44.
32. Freeman D. Persecutory delusions: a cognitive perspective on understanding and treatment. *The Lancet Psychiatry* [Internet]. 2016;3(7):685–92. Available from: [http://dx.doi.org/10.1016/S2215-0366\(16\)00066-3](http://dx.doi.org/10.1016/S2215-0366(16)00066-3)
 33. Bintang NLNPA. Gambaran proses berpikir pada pasien skizofrenia paranoid di UPTD Puskesmas Gianyar II tahun 2021 [Internet]. Poltekkes Kemenkes Denpasar; 2021. Available from: <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/id/eprint/8318%0A>
 34. Saputri FA. Berpikir kritis dalam melakukan pengkajian keperawatan. 2019.
 35. Sarfika R. Buku panduan praktik profesi peminatan keperawatan jiwa [Internet]. Fakultas Keperawatan Univeritas Andalas. 2018. 16–19 p. Available from: <http://repo.unand.ac.id/id/eprint/18597>
 36. Yusuf A, Fitryasari R, Nihayati HE, Tristiana RD. Kompetensi perawat dalam merawat pasien gangguan jiwa. *J Ners*. 2016;11(2):230–9.
 37. Videbeck SL. *Psychiatric-mental health nursing*. 5th ed. Wolters Kluwer Health. Ankeny; 2011. 3 p.
 38. Beo YA, Zahra Z, Dharma IDGC, Alfianto AG, Kusumawaty I, Yunike, et al. Ilmu keperawatan jiwa dan komunitas. Munandar A, editor. Bandung: Media Sains Indonesia; 2022. 10 p.
 39. Presiden RI. Undang-undang (UU) Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa. Peraturan Perundang-undangan. 2014;2.
 40. Videbeck SL. *Buku ajar keperawatan jiwa*. 1st ed. Jakarta: EGC; 2008.
 41. Rinawati F, Alimansur M. Analisa faktor-faktor penyebab gangguan jiwa menggunakan pendekatan model adaptasi stres stuart. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2016;5(1):34–38.
 42. McLean. Understanding spirituality and mental health [Internet]. Mass General Brigham. 2023. Available from: <https://www.mcleanhospital.org/essential/spirituality>

43. Katona C, Cooper C, Robertson M. At a glance psikiatri. 4th ed. Astikawati R, editor. Jakarta: Erlangga; 2012.
44. Wuryaningsih EW, Windarwati HD, Dewi EI, Deviantony F, Hadi E. Buku ajar keperawatan kesehatan jiwa 1 [Internet]. UPT Percetakan & Penerbitan, Universitas Jember; 2020. 9 p. Available from: https://books.google.co.id/books?id=PFnYDwAAQBAJ&pg=PA4&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=1#v=onepage&q&f=false
45. Maulana I. Hubungan pengetahuan tentang gangguan jiwa terhadap sikap masyarakat pada penderita gangguan jiwa di Desa Sokaraja Wetan [Internet]. Universitas Muhammadiyah Purwokerto; 2019. Available from: <https://repository.ump.ac.id:80/id/eprint/9435%0A>
46. Stuart GW. Principles and practice of psychiatric nursing [Internet]. 10th ed. South Carolina: Elsevier Mosby; 2013. Available from: https://books.google.co.id/books?id=ivALBAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
47. Stuart GW, Laraia MT. Principles and practice of psychiatric nursing [Internet]. 8th ed. USA: Elsevier Mosby; 2005. 44 p. Available from: <https://www.amazon.com/Principles-Practice-Psychiatric-Nursing-Stuart/dp/0323026087?asin=0323052568&revisionId=&format=4&depth=1>
48. Syahza A. Metodologi penelitian. Edisi Revisi. Pekanbaru: UR Press; 2021. 28 p.
49. Hardani, Auliya NH, Andriani H, Fardani RA, Ustiawaty J, Utami EF, et al. Metode penelitian kualitatif & kuantitatif. 1st ed. Abadi H, editor. CV. Pustaka Ilmu Group; 2020. 72 p.
50. Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D [Internet]. 19th ed. Bandung: Alfabeta; 2013. Available from: https://elibrary.stikesghsby.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1879&key words=
51. Suprajitno. Pengantar riset keperawatan. 1st ed. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016. 57 p.

52. Adiputra IMS, Trisnadewi NW, Oktaviani NPW, Munthe SA, Hulu VT, Budiastutik I, et al. Metodologi penelitian kesehatan. Watrianthos, Simarmata J, editors. Denpasar: Yayasan Kita Menulis; 2021. 122–123 p.
53. Syapitri H, Amila, Aritonang J. Buku ajar metodologi penelitian kesehatan. 1st ed. Nadana AH, editor. Bahan Ajar Keperawatan Gigi. Malang: Ahlimedia Press; 2021. 147–148 p.
54. Indarwati, Maryatun, Purwaningsih W, Andriani A, Siswanto. Penerapan metode penelitian dalam praktik keperawatan komunitas lengkap dengan contoh proposal [Internet]. 2nd ed. Surakarta: CV. Indotama Solo; 2020. 1–256 p. Available from: [file:///C:/Users/user/AppData/Local/Microsoft/Windows/INetCache/IE/4L1PBCD1/Isi_Buku_Metode_Penelitian_Keperawatan\[1\].pdf](file:///C:/Users/user/AppData/Local/Microsoft/Windows/INetCache/IE/4L1PBCD1/Isi_Buku_Metode_Penelitian_Keperawatan[1].pdf)
55. Nursalam. Metodologi penelitian ilmu keperawatan: pendekatan praktis. 5th ed. Lestari PP, editor. Jakarta Selatan: Salemba Medika; 2020. 55–62 p.
56. Darwel, Syamsul M, Ramlan P, Samad MA, Syakurah RA, Ngkolu NW, et al. Statistik kesehatan: teori dan aplikasi. 1st ed. Sari M, Sahara RM, editors. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi; 2022.
57. Siyoto S, Sodiok MA. Dasar metodologi penelitian. 1st ed. Ayup, editor. Yogyakarta: Literasi Media Publishing; 2015.
58. Agung AAP, Yuesti A. Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. Yogyakarta: AB Publisher; 2017.
59. Lusiana ED, Mahmudi M. Teori dan praktik analisis data univariat dengan PAST [Internet]. 1st ed. Malang: UB Press; 2020. 6 p. Available from: https://books.google.co.id/books?id=ux78DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
60. Heryana A. Analisis data penelitian kuantitatif. 2020;5.
61. Hansen S, Hansun S, Setiawan AF, Rostiyanti SF, Sulastri S, Nurmadina, et al. Etika penelitian: teori dan praktik [Internet]. Hansen S, Rostiyanti SF, Priyanto SH, editors. Jakarta Barat: Podomoro University Press (PU Press); 2023. Available from: <https://www.researchgate.net/publication/367530183>

62. Siregar S. *Statistika deskriptif untuk penelitian: dilengkapi perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17. 6*, editor. Depok: Rajawali Pers; 2018.
63. Grinyer A. The anonymity of research participants: assumptions, ethics and practicalities. *Social Research Update* [Internet]. 2002;(36):1–5. Available from: <http://sru.soc.surrey.ac.uk/SRU36.pdf>
64. Wasis. *Pedoman riset praktis untuk profesi perawat*. 1st ed. Karyuni PE, Ester M, editors. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2008.
65. Hakim LN. Urgensi Revisi undang-undang tentang kesejahteraan lanjut usia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*. 2020;11(1):43–55.
66. Syafwani M. Hubungan Pelaksanaan tugas keluarga dalam bidang kesehatan RSJ Sambang Lihum. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*. 2023;14(4):146–155.
67. Mawaddah N, Sari IP, Prastya A. Faktor predisposisi dan presipitasi terjadinya gangguan jiwa di Desa Sumbertebu Bangsal Mojokerto. *Hospital Majapahit*. 2020;12(2):121.
68. Cardoso, C. S., Caiaffa, W. T., Bandeira, M., Siqueira, A. L., Abreu, M. N. S., & Fonseca JOP. Factors associated with low quality of life in schizophrenia. *Cadernos de Saude Publica*. 2005;21(5):1338–1340.
69. Erlina, Soewadi, Pramono D. Determinan terhadap timbulnya skizofrenia pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa Prof . Hb Saanin Padang Sumatera Barat. *Berita Kedokteran Masyarakat*. 2010;26(2):71–80.
70. Darsana IW, Suariyani NLP. Trend karakteristik demografi pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali (2013-2018). *Archive of Community Health*. 2020;7(1):41–51.
71. Staiger T, Waldmann T, Rüsçh N, Krumm S. Barriers and facilitators of help-seeking among unemployed persons with mental health problems: A qualitative study. *BMC Health Services Research* [Internet]. 2017;17(1):1–9. Available from: <http://dx.doi.org/10.1186/s12913-017-1997-6>
72. Panggabean, Angelina EC, Sari SP. *Gambaran kesepian pada orang dengan skizofrenia (ODS) di ruang rawat inap RSJD Dr. Amino Gondohutomo Jawa Tengah*. Universitas Diponegoro; 2019.

73. Jatmika DGP, Triana KY, Purwaningsih NK. Hubungan komunikasi terapeutik dan risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. *Jurnal Keperawatan Raflesia*. 2020;2(1):1–10.
74. Margoob MA, Mushtaq D. Serotonin transporter gene polymorphism and psychiatric disorders: is there a link? *Indian Journal of Psychiatry* [Internet]. 2011;53(4):289–299. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3267339/>
75. Suerni T, Liviana PH. Respons pasien perilaku kekerasan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. 2019;1(1):41–46.
76. Afrikhah U, Sari SP, Wijayanti DY, Kusuma H. Gambaran recovery pada orang dengan skizofrenia (ODS) di ruang rawat inap RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang. Universitas Diponegoro; 2018.
77. Ayuningtyas N, Effendi RR, Bahri D. Penatalaksanaan pada Tn. R usia 38 tahun dengan skizofrenia paranoid melalui pendekatan kedokteran keluarga. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* [Internet]. 2021;3(4):853–66. Available from: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65>
78. Berrios GE. Delusions as “wrong beliefs”: a conceptual history. *The British Journal of Psychiatry*. 1991;159(S14: Delusions and Awareness of Reality):6–13.
79. Townsend MC. Buku saku diagnosa keperawatan pada keperawatan psikiatri: rencana asuhan & medikasi psikotropik. 5th ed. Jakarta: EGC; 2009.
80. Yosep I. Keperawatan jiwa. Bandung: PT. Refika Aditama; 2010.
81. Kotijah, Yusuf, Sumiatin, Putri. Masalah Psikososial Konsep dan Aplikasi dalam Asuhan Keperawatan. 2021;2–334. Available from: <https://www.mitrawacanamedia.com>
82. Danastri LW, Meiyuntariningsih T. Penerapan konseling eksistensial humanistik pada pasien skizofrenia tidak terperinci (undifferentiated) di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah*

- Indonesia. 2021;6(7):6.
83. Noort A, Beekman ATF, van Gool AR, Braam AW. Religious delusions in older adults: diagnoses, combinations, and delusional characteristics. *International Journal of Geriatric Psychiatry*. 2018;33(12):1680–1687.
 84. Gonzalez-Rodríguez A, Seeman M V., Izquierdo E, Natividad M, Guardia A, Roman E, et al. Delusional disorder in old age: a hypothesis-driven review of recent work focusing on epidemiology, clinical aspects, and outcomes. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 2022;19(13).
 85. Zakharova N V., Mamedova GS, Bravve L V., Kaydan MA, Kartashov SI, Orlov VA, et al. Differential diagnosis of delusional symptoms in schizophrenia: brain tractography data. *Cognitive Systems Research* [Internet]. 2023;77(November 2022):217–25. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.cogsys.2022.10.008>
 86. Arasappa R, Chithra NK, Kulkarni KR, Muliya KP, Murthy P, Kesavan M. Gender differences in the young-onset persistent delusional disorder. *Asian Journal of Psychiatry* [Internet]. 2023;86(May):103653. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2023.103653>
 87. Boydell J, Bebbington P, Bhavsar V, Kravariti E, Van Os J, Murray R, et al. Unemployment, ethnicity and psychosis. *Acta Psychiatrica Scandinavica*. 2012;127(3).
 88. Harrow M, Hansford BG, Astrachan EB. Locus of control: relation to schizophrenia, to recovery, and to depression and psychosis - a 15-year longitudinal study martin. *Psychiatry Research*. 2009;168(3):186–192.
 89. Winda. Karakteristik jenis stressor psikososial pada penderita skizofrenia di RSKD Proviinsi Sulsel. Universitas Alaudin Makasar. 2013;1–94.
 90. Lykouras L, Gournellis R. Psychotic (delusional) major depression: new vistas. *Current Psychiatry Reviews* [Internet]. 2009;5(1):1–28. Available from: <https://www.ingentaconnect.com/content/ben/cpsr/2009/00000005/00000001/art00001#Refs>

91. Rao et al. Marriage, mental health and the indian legislation. JSS Medical College Hospital. 2005.
92. Hawari D. Pendekatan holistik pada gangguan jiwa skizofrenia. Jakarta: Balai Penerbit FK UI; 2006.
93. Olfson M, Marcus SC, Wan GJ. Treatment patterns for schizoaffective disorder and schizophrenia among medicaid patients. *Psychiatric Services*. 2009;60(2):210–216.
94. Coltheart M, Langdon R, McKay R. Schizophrenia and monothematic delusions. *Schizophrenia Bulletin*. 2007;33(3):642–647.
95. Indryani Jovanka, Sri Wahyuni, Rismadefi Woferst. Strategi keluarga dalam pemberian obat antipsikotik pada anggota keluarga dengan gangguan jiwa. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*. 2023;3(1):80–90.
96. Susmiatin EA, Sari MK. Pengaruh pelatihan sehat jiwa terhadap pengetahuan kader kesehatan jiwa. *The Indonesian Journal of Health Science*. 2021;13(1):72–81.
97. Liviana PH, Kandar, Sudiyanto S. Upaya mencegah kekambuhan ODGJ melalui peran kader kesehatan jiwa di RSJD Dr Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Peduli Masyarakat*. 2020;2(1):37–40.